

BAB 4

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas

Diponegoro

4.1.1 Sejarah

Pendidikan program studi Strata 1 Ilmu Perpustakaan telah dirintis sejak tahun 2011 oleh Prof. Dr. Karyana Sindunegara (almarhum), saat Dekan Fakultas Sastra dijabat oleh Drs. Anhari Basuki, S.U. Pada tahun 2002 proposal telah diajukan ke Dirjen Dikti, dan ada beberapa catatan untuk dilakukan perubahan. Saat usulan direvisi muncul gagasan untuk menggabungkan Program Studi Kearsipan menjadi satu dengan Program Studi Perpustakaan dan Informasi, namun karena saran dari berbagai pihak, akhirnya usulan penggabungan tidak dilakukan. Kemudian karena hambatan teknis, kegiatan panitia vakum seiring dengan jatuh sakitnya ketua panitia. Setelah melewati berbagai permasalahan yang terjadi, panitia merasa terpanggil untuk meneruskan usulan lagi, dan dibentuklah panitia baru dan dilakukan studi kelayakan ulang, mengingat di Jawa Tengah belum ada pendidikan formal S1 Perpustakaan, padahal berdasarkan penelitian dokumenter sebenarnya dibutuhkan 4005 pustakawan pada tahun 20002, belum lagi perkembangan sampai tahun 2005.

Tahun 2004 proposal baru diajukan, tetapi masih harus direvisi karena harus menyesuaikan dengan format baru. Kemudian pada tahun 2005 proposal yang telah diperbaiki diusulkan lagi sesuai dengan Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 dan Kepmendiknas No. 45/U/2000. Akhirnya, dalam waktu singkat proposal penyelenggaraan program studi Ilmu Perpustakaan mendapatkan persetujuan dari Dirjen Dikti berdasarkan surat izin Dikti No. 3025/D.T.2005.

Sejak tahun ajaran 2005/2006 telah dibuka program studi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. Saat ini telah berganti nama menjadi program studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, yang merupakan satu-satunya program studi Ilmu Perpustakaan di Jawa Tengah saat ini. Oleh karena pertimbangan waktu yang sudah tidak memungkinkan untuk merekrut mahasiswa program reguler dan dorongan pasar serta instansi yang terlibat kerja sama, yaitu perpustakaan nasional, maka pada tahun pertama dibuka program lintas jalur. Sehingga tahun ajaran 2006/2007 mulai dibuka program melalui jalur SPMB.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi program studi riset yang unggul di tingkat nasional pada tahun 2025 dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis penelitian (*research-based teaching*) yang berkualitas secara nasional dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah sebagai sumbangan terhadap perkembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
3. Menyelenggarakan pengabdian keada masyarakat berdasar hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebagai upaya penerapan dan pengembangan kelola (*good governance*) yang baik.
4. Menjalin kerjasama dengan pihak lain di tingkat nasional dengan menjaga menjaga jejaring/networking nasional untuk kemajuan dan perkembangan bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

4.2 Instagram

Instagram adalah salah satu jenis media sosial yang sangat populer. Menurut survey dari *Social Media Demographic* tahun 2018 terdapat 800 juta pengguna aktif instagram di seluruh dunia. Selain itu, Instagram terkenal sebagai sarana untuk mengunggah foto secara digital serta dapat di edit menambahkan *filter* dan membagikannya pada pengguna instagram yang lain (Kjeel Halvor Landsverk, 2014). Instagram dapat diakses dengan cara menginstalnya di *smartphone* berbasis android & iOS atau juga dapat mengaksesnya melalui *personal computer*.

Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di Instagram, yaitu sebagai berikut :

1. *Follow*

Follow adalah pengikut, dari pengguna Instagram pengguna satu agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan Instagram.

2. *Like*

Like adalah suatu ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar ataupun foto pada Instagram, dengan cara menekan tombol like dibagian bawah *caption* (keterangan foto) yang bersebelahan dengan komentar. Kedua, dengan *double tap* (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

3. Komentar

Komentar adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui katakata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

4. *Mentions*

Fitur ini adalah untuk menambah pengguna lain, caranya dengan menambah tanda arroba (@) dan memasukan akun instagram dari pengguna tersebut.

5. Siaran langsung

Fitur ini dapat digunakan untuk membagikan kegiatan kita secara langsung melalui sebuah siaran yang dapat ditonton oleh pengguna lain dan dapat dilakukan bersama dengan pengguna lain.

6. Instagram *Story*

Fitur ini dapat digunakan ketika kita ingin membagikan cerita kita dalam bentuk video, gambar atau tulisan dan akan hilang dalam 24 jam. .

Tidak hanya itu, Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah (Atmoko, 2012, p. 28) yaitu sebagai berikut :

1. *Home Page*

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat *scroll mouse* di komputer. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi, Instagram hanya membatasi foto-foto terbaru.

2. *Comments*

Sebagai layanan jejaring sosial Instagram menyediakan fitur komentar, fotofoto yang ada di Instagram dapat dikomentar di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol *send*.

3. *Explore*

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explore feed*.

4. Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian

paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah *follower* dan jumlah *following*.

5. *News Feed*

News feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. *News feed* memiliki dua jenis tab yaitu “*Following*” dan “*News*”. Tab “*following*” menampilkan aktivitas terbaru pada *user* yang telah pengguna follow, maka tab “*news*” menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau *follow* maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

Menu dan fitur Instagram tersebut sangat memudahkan pengguna untuk berbagi informasi dan juga menggunakan informasi yang diperoleh melalui Instagram.

4.3 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2015, 2016 dan 2017. Dari 280 orang diambil sampel 155 secara acak pada tiap angkatan. Kuesioner dibagikan dengan menggunakan bantuan *google form*. Tabel 4.1 adalah hasil dari identitas responden berdasarkan angkatan yang mengisi kuesioner penelitian.

Tabel 4.1 Identitas Responden Menurut Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2015	55	35%
2016	37	24%

2017	63	41%
Jumlah	155	100%

Berdasarkan 155 responden diketahui bahwa terdapat 55 responden dari angkatan 2015 dengan persentase 35%, 37 responden berasal dari angkatan 2016 dengan persentase 24% dan 63 responden berasal dari angkatan 2017 dengan persentase 41%. Selain angkatan, diketahui pula jenis kelamin dari responden. Tabel 4.2 merupakan tabel identitas responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	38	25%
Perempuan	117	75%
Jumlah	155	100%

Berdasarkan 155 responden diketahui bahwa terdapat 38 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 25% dan 117 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 75%.